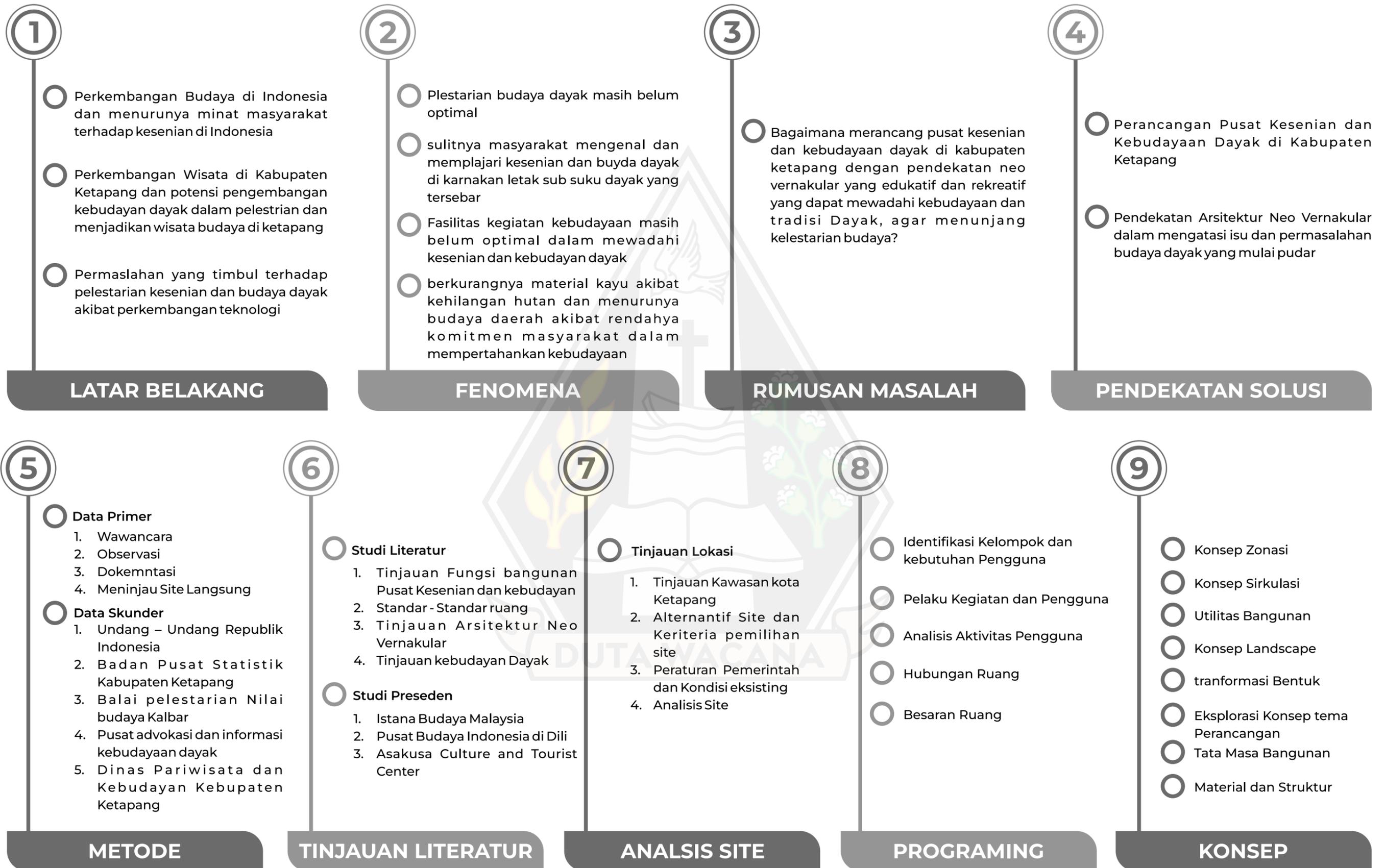


KERANGKA BERFIKIR



TUGAS AKHIR
PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



disusun oleh :

GUALBERTO MARA

61.19.0409

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

TUGAS AKHIR
PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



disusun oleh :

GUALBERTO MARA

61.19.0409

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

GUALBERTO MARA

61.19.0409

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

: 17 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Mengetahui
DU TA WACANA
Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUALBERTO MARA
NIM : 61190409
Program studi : ARSITEKTUR
Fakultas : ARSITEKTUR DAN DESAIN
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN
KETAPANG, KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 Januari 2024

Yang menyatakan



(Gualberto Mara)
NIM.61190409

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KETAPANG,
KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO
VERNAKULAR**

Nama Mahasiswa : **GUALBERTO MARA**

NIM : **61.19.0409**

Mata Kuliah : **Tugas Akhir** Kode : **DA8888**

Semester : **Ganjil** Tahun : **2023/2024**

Program Studi : **Arsitektur** Fakultas : **Fakultas Arsitektur dan Desain**

Universitas : **Universitas Kristen Duta Wacana**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana –
Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : **9-01-2024**

Yogyakarta, 17 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI

Dosen Pembimbing 2



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Dosen Penguji 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Januari 2024



Gualberto Mara

61.19.0409

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “**PUSAT KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DAYAK DI KABUPATEN KETAPANG, KALIMANTAN BARAT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**” ini dengan baik dan lancar.

Kary aini memang masih jauh dari kata memuaskan, tetapi proses pengerjaannya telah membuat pikiran dan kepedulian saya terhadap kondisi dan realita di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat keputusan lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan
3. Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir
4. Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., IAI dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen penguji
5. Christian Nindyaputra O., ST.,M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.
7. Rekan – rekan Arsitektur UKDW 2019

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis ,mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Januari 2024



Gualberto Mara

61.19.0409

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii-viii
BAB I PENDAHULUAN	1-5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6-16
BAB III ANALISIS SITE	17-24
BAB IV PROGRAM RUANG	25-33
BAB V KONSEP	34-42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN GAMBAR KERJA	
LAMPIRAN FORM KONSULTASI	



**Pusat Kesenian dan Kebudayaan Dayak Di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular**

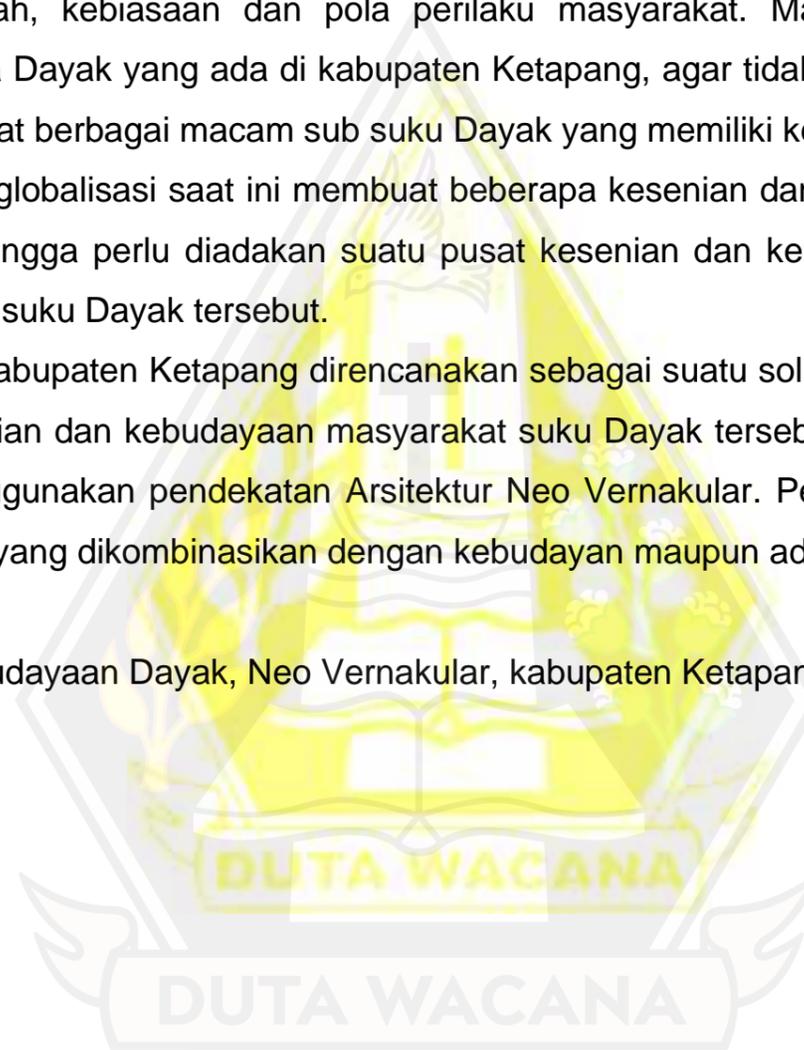
ABSTRAK

Kebudayaan berkaitan erat dengan sejarah, kebiasaan dan pola perilaku masyarakat. Maka dari itu sangat penting menjaga kelestarian dan mengembangkan kebudayaan, khususnya budaya Dayak yang ada di kabupaten Ketapang, agar tidak tergantikan dan hilang di tengah perkembangan zaman yang sangat pesat. Di kabupaten Ketapang terdapat berbagai macam sub suku Dayak yang memiliki kesenian dan kebudayaan yang beragam.

Perkembangan zaman dan teknologi di era globalisasi saat ini membuat beberapa kesenian dan kebudayaan tradisi suku Dayak yang ada di kabupaten Ketapang semakin tersisihkan dan tertinggal sehingga perlu diadakan suatu pusat kesenian dan kebudayaan guna melestarikan serta mengenal siapa dan bagaimana keragaman kesenian dan kebudayaan suku Dayak tersebut.

Pusat kesenian dan kebudayaan Dayak di kabupaten Ketapang direncanakan sebagai suatu solusi, sebagai tempat yang memberikan informasi, edukasi dan rekreasi tentang siapa dan bagaimana kesenian dan kebudayaan masyarakat suku Dayak tersebut. Pendekatan dalam perancangan pusat kesenian dan kebudayaan Dayak di kabupaten Ketapang menggunakan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular. Perancangan berbasis Neo Vernakular ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk menunjukkan bentuk modern yang dikombinasikan dengan kebudayaan maupun adat istiadat daerah setempat.

Kata Kunci : suku Dayak, pusat kesenian dan kebudayaan Dayak, Neo Vernakular, kabupaten Ketapang.



**Dayak Arts and Culture Center in Ketapang Regency, West Kalimantan
With a Neo Vernacular Architecture Approach**

ABSTRACT

Culture is closely related to history, habits and behavioral patterns of society. Therefore, it is very important to preserve and develop culture, especially Dayak culture in Ketapang district, so that it is not replaced and lost in the midst of very rapid developments. In Ketapang district there are various Dayak sub-tribes who have diverse arts and culture.

The development of time and technology in the current era of globalization has made some of the traditional arts and culture of the Dayak tribe in Ketapang district increasingly marginalized and left behind, so it is necessary to create an arts and culture center to preserve and get to know who and how the diversity of Dayak tribal arts and culture is.

The Dayak arts and culture center in Ketapang district is planned as a solution, as a place that provides information, education and recreation about who and how the arts and culture of the Dayak tribal community are. The approach in designing the Dayak arts and culture center in Ketapang district uses the Neo Vernacular Architecture approach. This Neo Vernacular-based design can be used as an effort to show a modern form combined with local culture and customs.

Keywords : Dayak tribe, Dayak arts and culture center, Neo Vernacular, Ketapang district.





BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

- a. Perkembangan Budaya di Indoensia
- b. Lingkuk Kabupaten Ketapang
- c. Fenomena
- d. Isu dan Pendekatan Masalah

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.1 LATAR BELAKANG

A. PERKEMBANGAN BUDAYA INDONESIA

Indonesia merupakan negara yang memiliki kebudayaan yang beragam, hal ini dikarenakan luas wilayah Indonesia yang sangat luas dari Sabang hingga Marauke. Potensi budaya Indonesia yang sangat beragam merupakan salah satu faktor pendorong di bidang pariwisata di Indonesia saat ini.



Sumber : kebudayaan.kemdikbud

Menurut Kemendikbud, total jumlah warisan budaya tak benda Indonesia yaitu 1.728.

Permasalahan yang ada :

Menurunnya minat masyarakat terhadap kesenian di Indonesia

Persentase penduduk yang pernah menonton Pertunjukan seni :



Sumber : Survey SMBP dalam analisis kearifan lokal, Pusat data dan Statistik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI

B. LINGKUP KABUPATEN KETAPANG

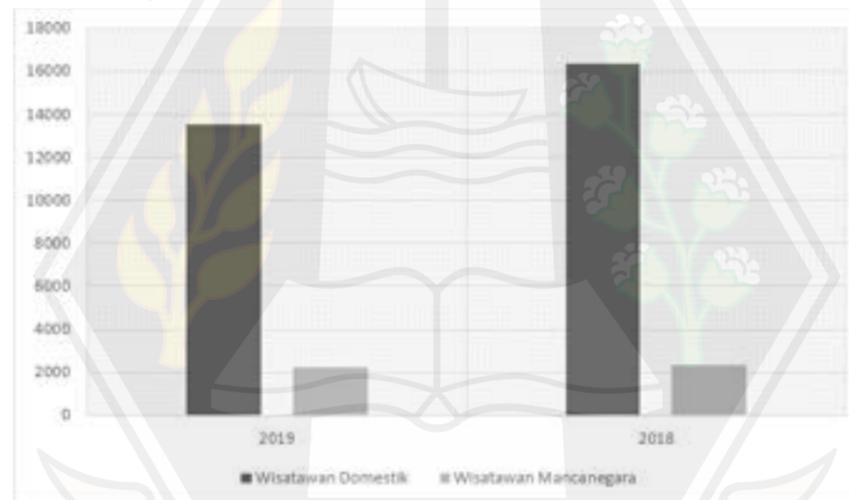
Ketapang merupakan kabupaten terbesar di provinsi Kalimantan Barat. Ketapang memiliki berbagai macam wisata, seperti wisata alam, pantai, budaya, kuliner, tempat sejarah.

Destinasi Wisata Kabupaten Ketapang



Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Ketapang

Jumlah Wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Ketapang :



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang

Potensi Objek wisata Kabupaten Ketapang :



Upaya Pengembangan Wisata Budaya :



Sumber : Japos.co

Seperti yang disampaikan oleh ketua DPRD Kabupaten Ketapang, M. Feberidi S.Sos M.Si "kegiatan seni adat budaya dapat mendongkrak hasanah adat dan budaya dayak di Kabupaten Ketapang mendongkrak dari sektor pariwisata".

SUKU DAYAK DI KABUPATEN KETAPANG

Suku Dayak di kabupaten Ketapang memiliki sembilan sub suku dayak, yang memiliki kesenian dan kebudayaan yang beragam.



Sumber : Balai Plestarian Nilai Budaya Kalbar

Kesenian Suku Dayak



1.1 LATAR BELAKANG

C. FENOMENA

POTENSI DAN PENGEMBANGAN BUDAYA DAYAK

Terdapat Lembaga - Lembaga yang bergerak melestarikan budaya Dayak diantaranya :

Nama Lembaga dan Organisasi
Lembaga Adat Kenduruhan Awan III
Persatuan Pemuda Dayak
Pemuda Dayak Kab. Ketapang
Gerakan Pemuda Dayak
Dewan Adat Dayak
Komunitas Dayak Kualan Semandang
Masyarakat Adat Dayak Gorai
Masyarakat Adat Dayak Pesaguan Sekayuk
Masyarakat Adat Dayak Kendawangan Seakaran
Masyarakat Adat Dayak Kayong Gerunggang
Masyarakat Adat Dayak Krio Bihak
Masyarakat Adat Dayak Laur-Jokak
Masyarakat Adat Dayak Laman Satong

13

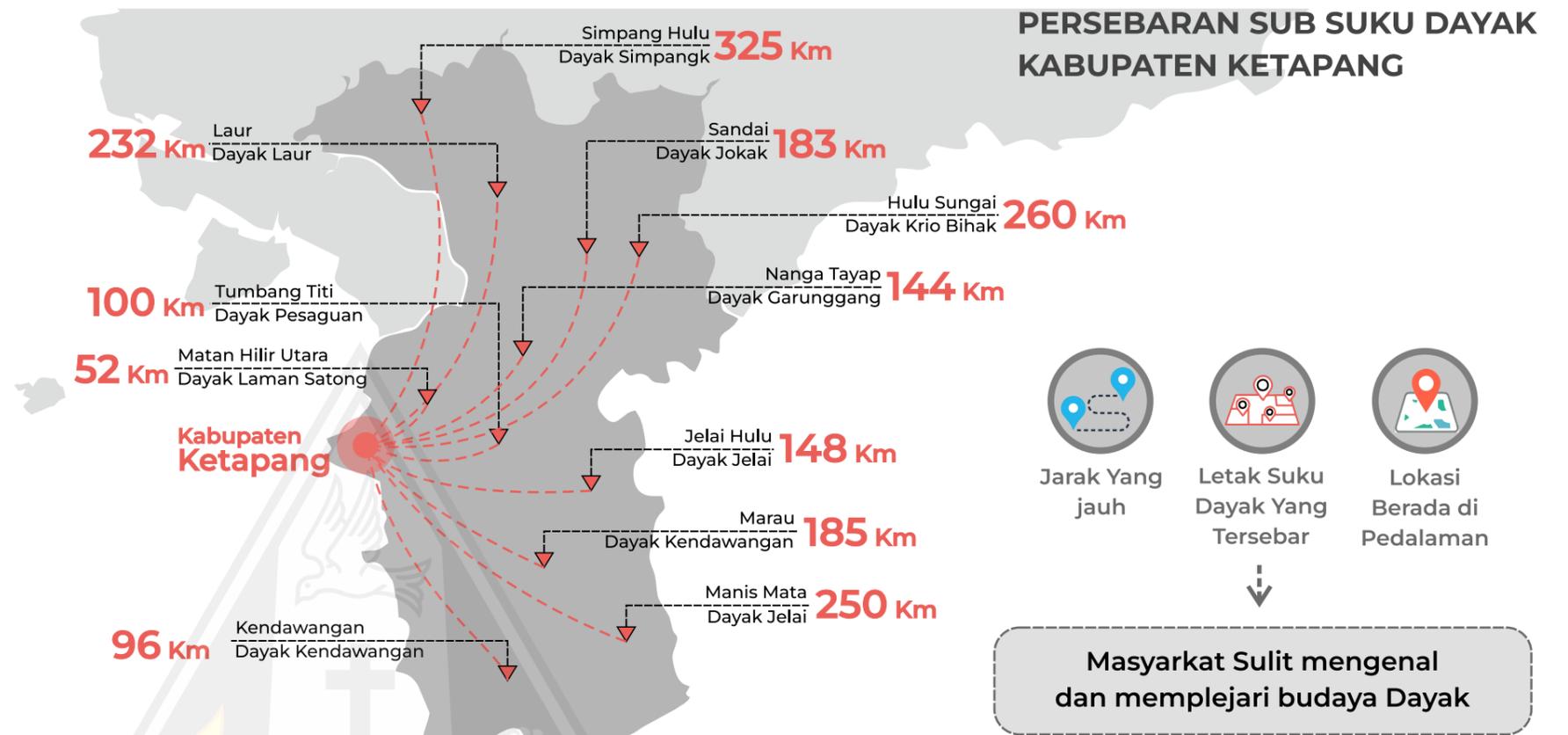
Lembaga & Organisasi Dayak

HANYA BERFOKUS PADA SUB SUKU TETENTU

Mewadahi Mempelajari dan Melestarikan kebudayaan dan kesenian Dayak

Belum Efektif

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Ketapang



Sumber : Kabupaten Ketapang Dalam Angka, 2020

Festival Budaya Dan Tradisi Suku Dayak

Nama Event Budaya	Waktu Pelaksanaan
Acara Adat Bejunjokng	Upacara adat menyambut musim panen
Gawai Adat Dayak Kab. Ketapang	Pesta panen
Acara Adat "Sapat Tohon"	Pesta panen
Gawai Adat Nungkat Gumi	Upacara adat tolak bala
Gawai Adat Dayak Nyapat Taunt	Pesta panen
Acara Adat Kebaharuan	Menyambut musim panen
Pentas Seni Budaya Dayak	Pentas Seni
Gawai Adat Bapalas Benua	Tolak Bala
Acara Adat Menjangkap Buah	Pesta Buah
Fasilitasi Ritual Adat Batatulak	Tolak Bala

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Ketapang

Sanggar Seni Budaya Dayak :

52 Sanggar Kesenian Dan Kebudayaan Dayak di ketapang

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Ketapang

- Kegiatan :
- Kebudayaan Musik
 - Teater
 - Drama
 - Tarian Dayak
 - Lagu Daerah
 - Kerajinan

Rumah Adat yang ada di Kabupaten Ketapang

	Lokasi : Tumbang titi Fungsi : Upacara adat Daerah Setempat
	Lokasi : Air Upas Fungsi : Upacara adat Daera Setempat
	Lokasi : Ketapang Fungsi : Objek Wisata Upacara adat Daerah Setempat

Permasalahan yang Timbul :



Fasilitas Kegiatan Budaya dan Kesenian Dayak

Di Kota Ketapang tidak terdapat tempat kegiatan kesenian dan fasilitas plestarian pengembangan kebudayaan Dayak. Dan Untuk pengembangan dan plestarian Hanya Berfokus pada tiap masing - masing daerah.

Belum Adanya Fasilitas Pusat Kebudayaan dan Kesenian

Akses Yang Sulit

Fasilitas Belum Optimal

Dengan Adanya Pusat Kesenian dan kebudayaan Dayak Di Kabupaten Ketapang :

- Sebagai Pusat Pelestarian adat dan tradisi suku Dayak

Sebagai Objek Wisata Budaya

Sebagai Wadah Kegiatan Kesenian dan kebudayaan dayak

1.1 LATAR BELAKANG

D. ISU DAN PENDEKTAN MASALAH

Salah satu permasalahan yang ada di Kalimantan Barat yaitu masalah hutan, dimana Kalimantan Barat Kehilangan 1,25 juta Hektar Hutan, dan Kabupaten Ketapang mnejadi Kabupaten yang mengalami kehilangan tutupan pohon sebesar 816.000 Hectar:

Jumlah luas hutan akibat kebakaran dan penebangan ilegal:

1.454 Ha
Hutan Terbakar

591,21 Ha
Penebangan Hutan Ilegal

Sumber : BPDB Kebudayaan Ketapang, Mongabay.co.id, wri-indonesia.org

Dampak yang di timbulkan :



Sulitnya mencari matrial kayu



Harga Kayu yang mahal

Mulai Menurunnya Budaya Daerah



Di Kota ketapang mulai berkurangnya bangunan tradisonal dan mulai tergantikan dengan bangunan modern.



1 Hanya Terdapat Satu Bangunan Rumah adat di Kota Ketapang

Sumber : Kabupaten Ketapang Dalam Angka, 2023

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) Kabupaten Ketapang Tahun 2021-2026.

Jumlah Budaya Daerah yang dikembangkan Turun **2,7 %** 2017-2019

Hasil dari Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah Urusan Kebudayaan:

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Pelestarian budaya masih belum optimal	Rendahnya komitmen masyarakat dalam mempertahankan kebudayaan	Minimnya sarana promosi kebudayaan
		Minimnya kegiatan pengembangan sanggar seni budaya
		Pembangunan rumah adat masih banyak yang tertunda
		Pengetahuan seni budaya SDM pelaku budaya masih perlu ditingkatkan

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM) Kabupaten Ketapang Tahun 2021-2026.



Arsitektur Tradisonal Dayak



Rumah Bosar
Rumah adat suku dayak pesaguan, meruapak tempat tinggal masyarakat dayak, dan digunakan sebagai tempat ketua adat dalam melakukan kegiatan adat dan ritual.

Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo vernakular adalah salah satu konsep dari aliran post modern. Neo vernakular adalah gabungan dari dua konsep yang berbeda yaitu modern dan vernacular. Arsitektur Neo vernakular merupakan arsitektur dimana prinsipnya mempertimbangkan kaidah – kaidah peraturan dari daerah serta budaya lokal dari kehidupan masyarakat dan keselarasan antara bangunan, alam dan lingkungan sekitar.

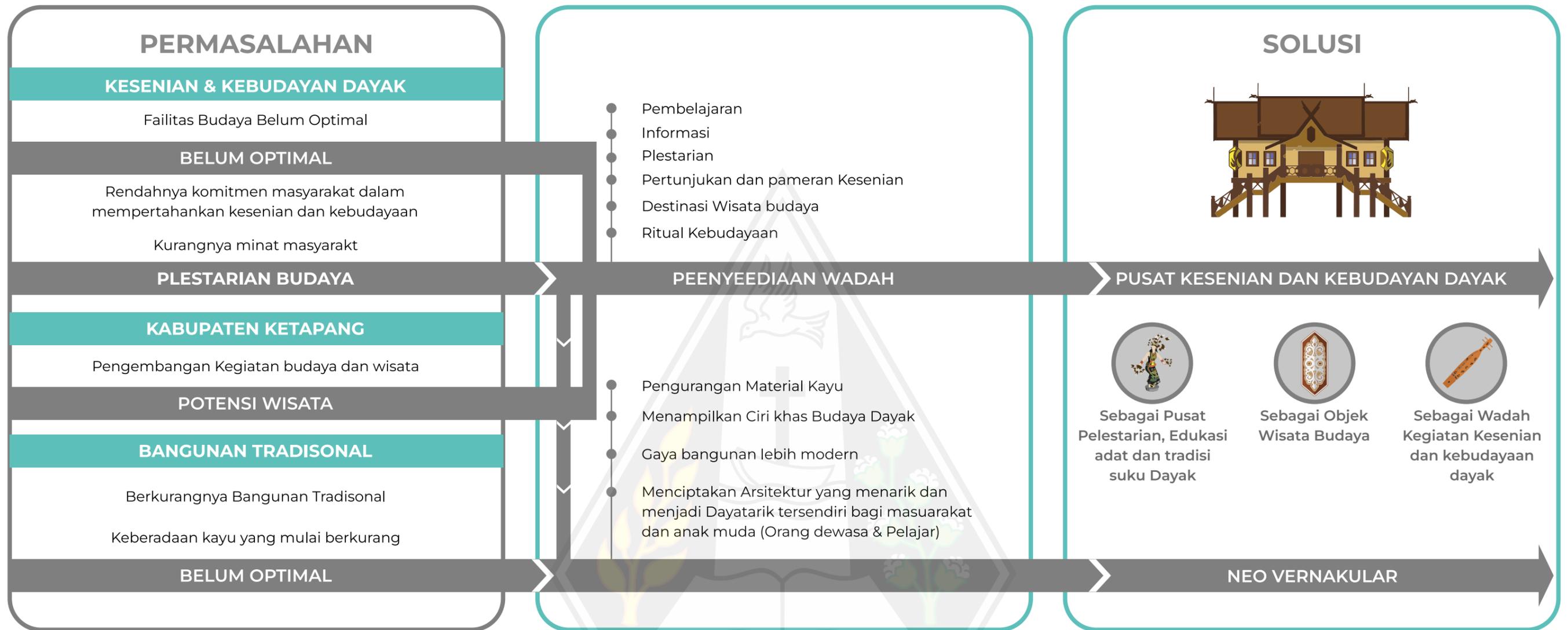
Karakteristik Arsitektur Neo Vernakular (Eva Anggraini, 2016)

 Bentuk Bangunan	Atap, badan, Pondasi, berkembang sesuai dengan kondisi yang terjadi, seperti bahan baku, sistem konstruksi, atau kebutuhan ruang
 Warna	Menggunakan warna yang kontras dan memberikan yang dinamis untuk menarik pengunjung
 Ornamen	makna filosofi yang masih ingin disampaikan dapat disimbolkan dengan ornamen - ornamen
 Material	Penggabunagn dengan Meterial Lokal dengan material modern

Tujuan



1.2 RUMUSAN MASALAH



RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang pusat kesenian dan kebudayaan dayak di kabupaten ketapang dengan pendekatan neo vernakular yang edukatif dan rekreatif yang dapat mewadahi kebudayaan dan tradisi Dayak, agar menunjang kelestarian budaya?



TUJUAN

- Menjadikan pusat kesenian dan kebudayaan sebagai sarana rekreasi budaya, dalam mengenali secara umum maupun secara khusus kebudayaan suku Dayak serta dapat menyaksikan pertunjukan kesenian suku Dayak.
- Menjadikan pusat kesenian dan kebudayaan sebagai sarana informasi, pengetahuan dan pembelajaran bagi para pengunjung tentang suku Dayak yang ada di Ketapang, terhadap nilai – nilai budaya, adat istiadat, kesenian dan lain sebagainya.

METODE

Data Primer

- Wawancara
- Observasi
- Dokemntasi
- Meninjau Site Langsung

Data Skunder

- Undang – Undang Republik Indonesia
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang
- Balai pelestarian Nilai budaya Kalbar
- Pusat advokasi dan informasi kebudayaan dayak
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Ketapang



BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 KONSEP

- a. Zonasi
- b. Sirkulasi
- c. Saluran Air Bersih & Air Kotor
- d. listrik
- e. Landscape

5.2 ANALISIS NEO VERNAKULAR

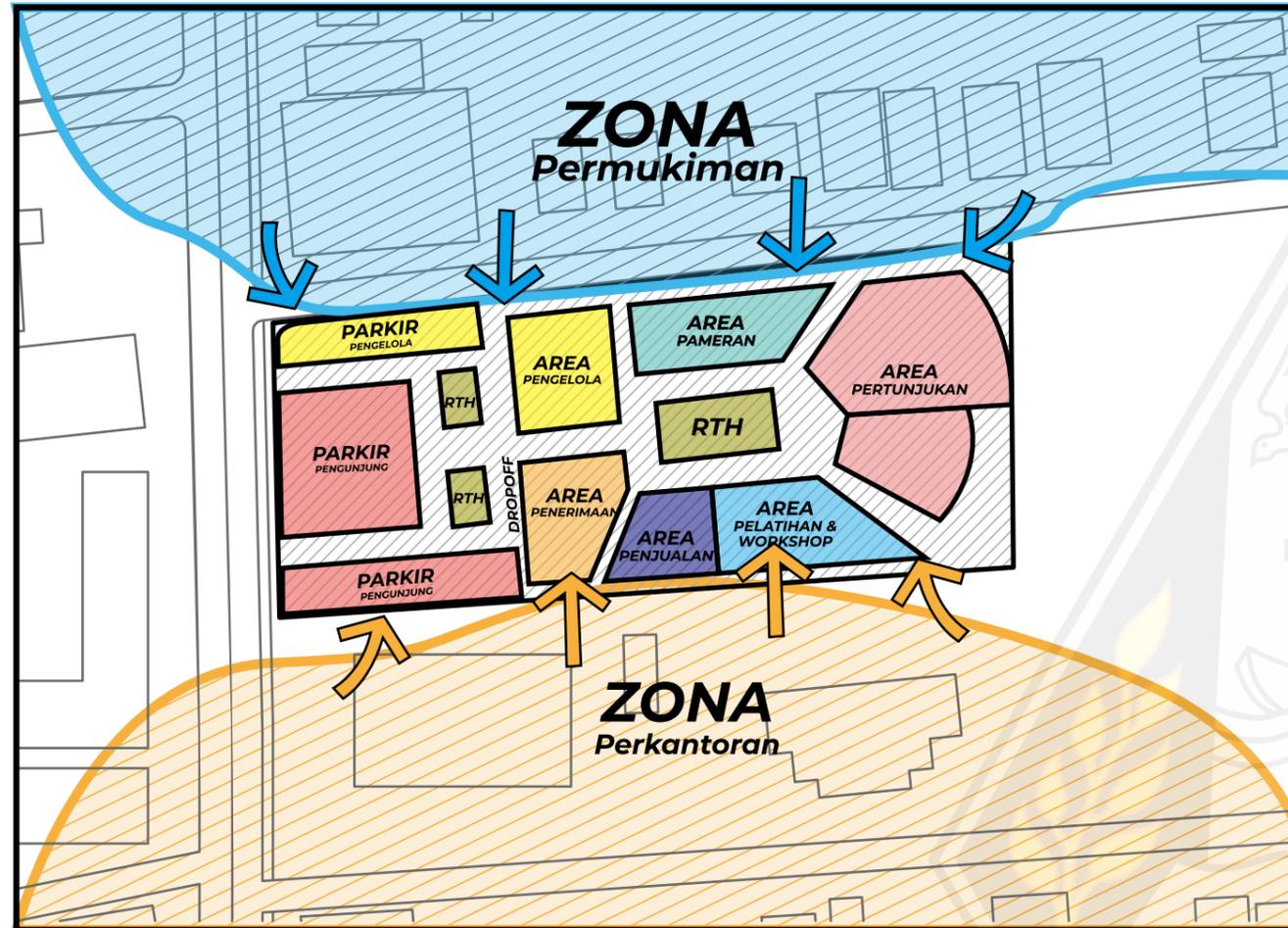
- a. Bagian Ruang Rumah Bosar
- b. Sistem Struktur
- c. Konsep Bentuk
- d. Eksplorasi Konsep Tema Perancangan

5.3 KONSEP MASA BANGUNAN

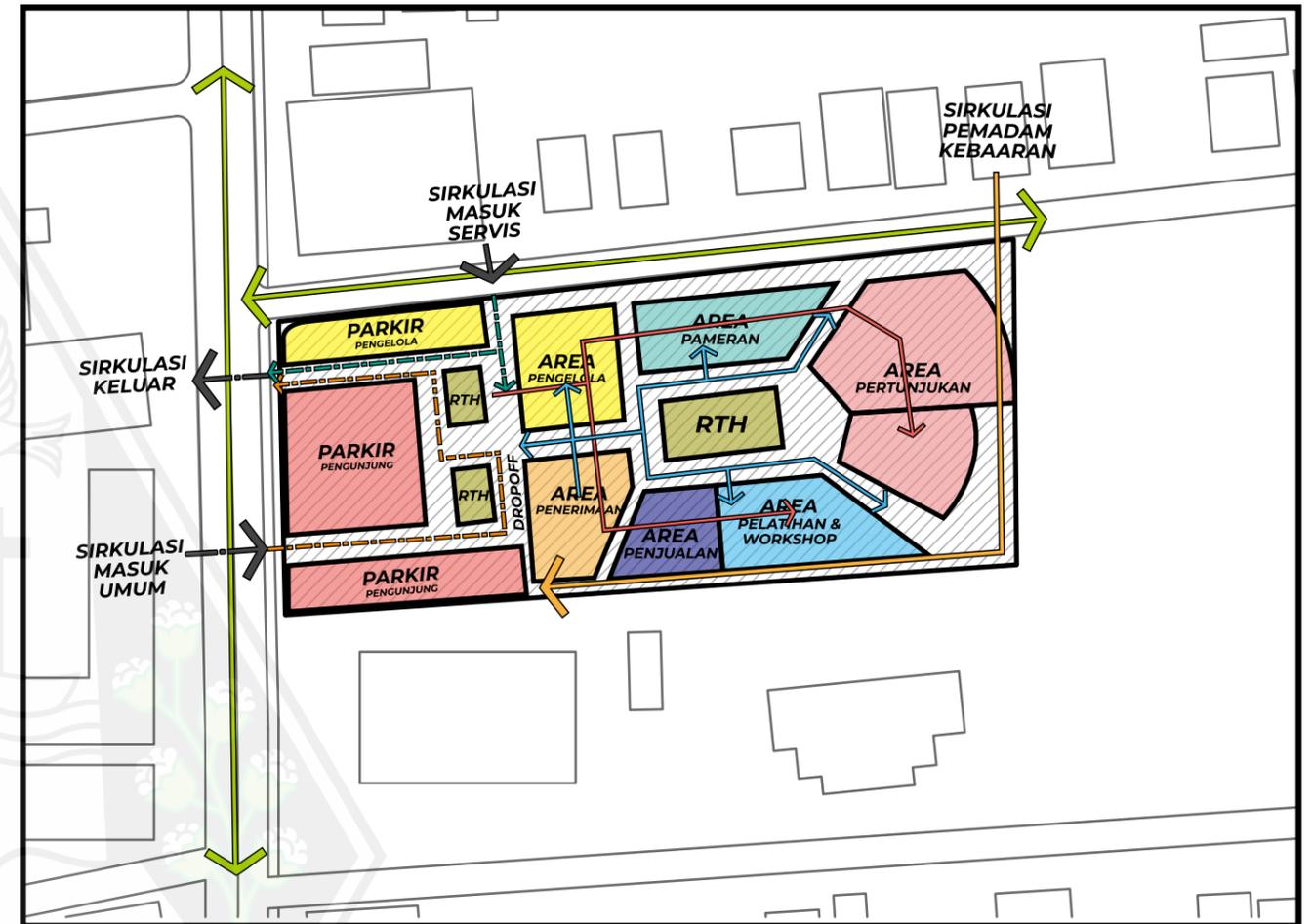
- a. Tata Masa Bangunan
- b. Material

5.1 KONSEP

A. Zonasi



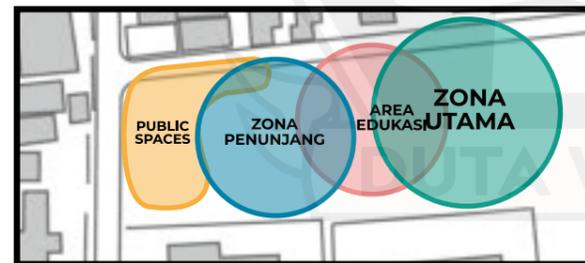
B. Sirkulasi



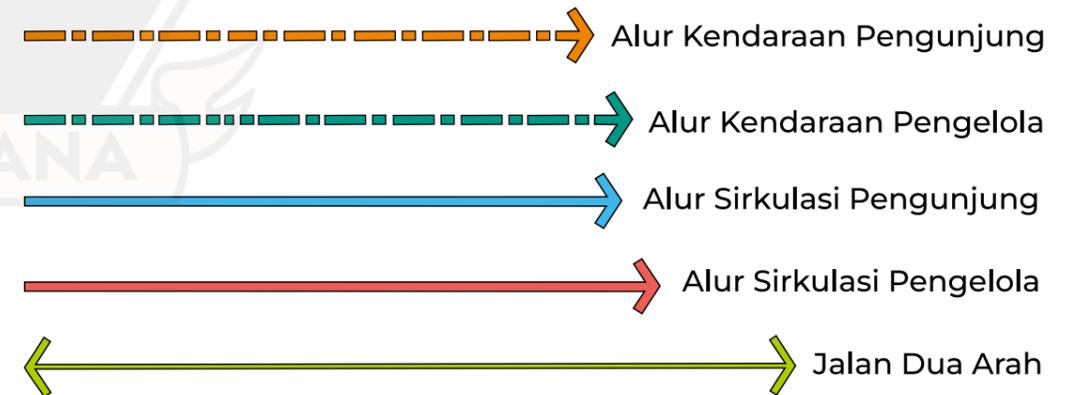
Pembagian berdasarkan karakteristik fungsi bangunan

Perkantoran (orange) Permukiman (blue)

membagi area dan zonasi berdasarkan zona sekitaran site dan analisis kebisingan untuk menunjang fungsi ruang.

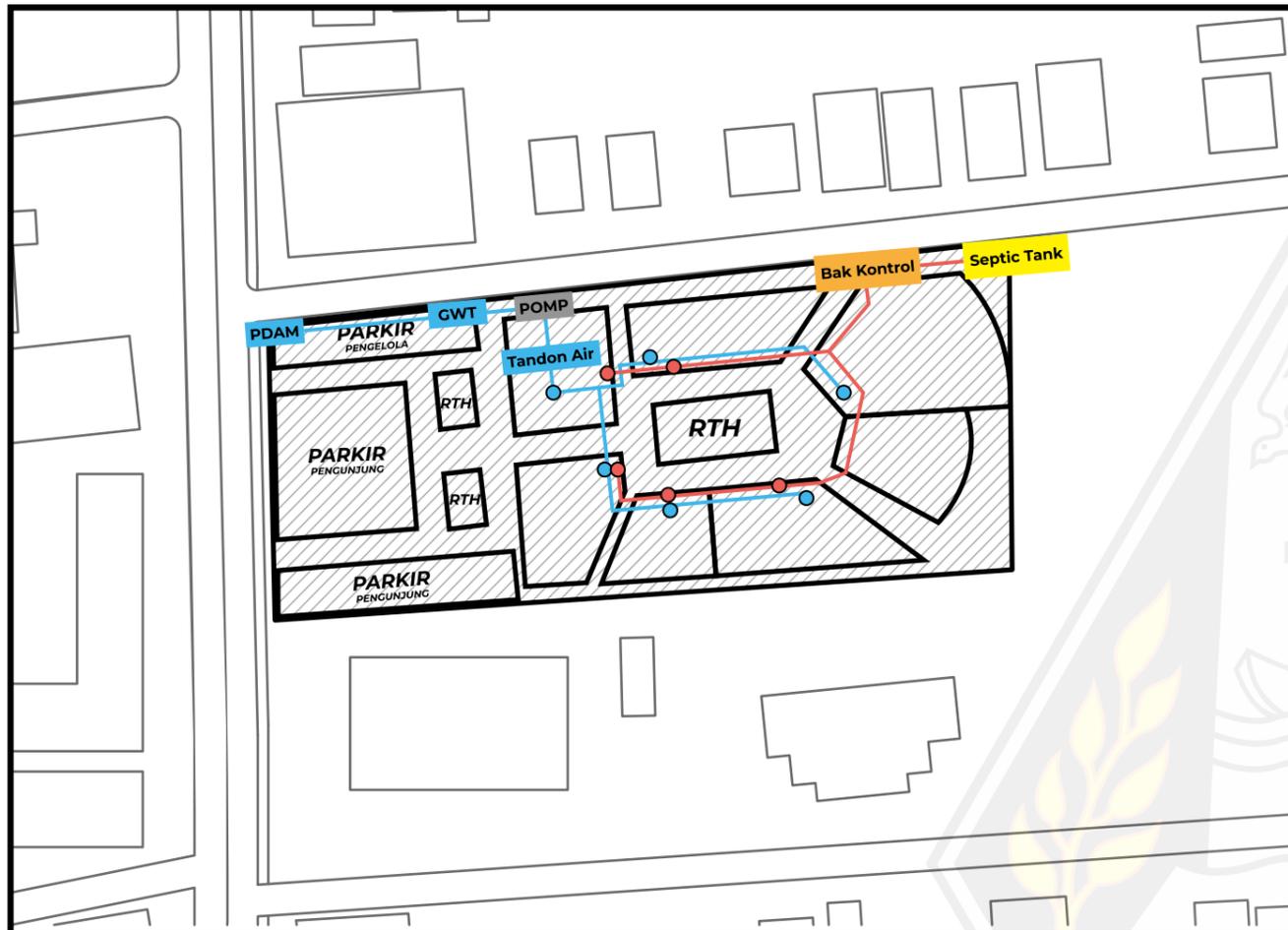


■ Parkir Pengunjung ■ Area Edukasi ■ Area Pertunjukan ■ Area Penerimaan
■ Parkir Pengelola ■ Area Penjualan ■ Area Pameran ■ Area Pengelola

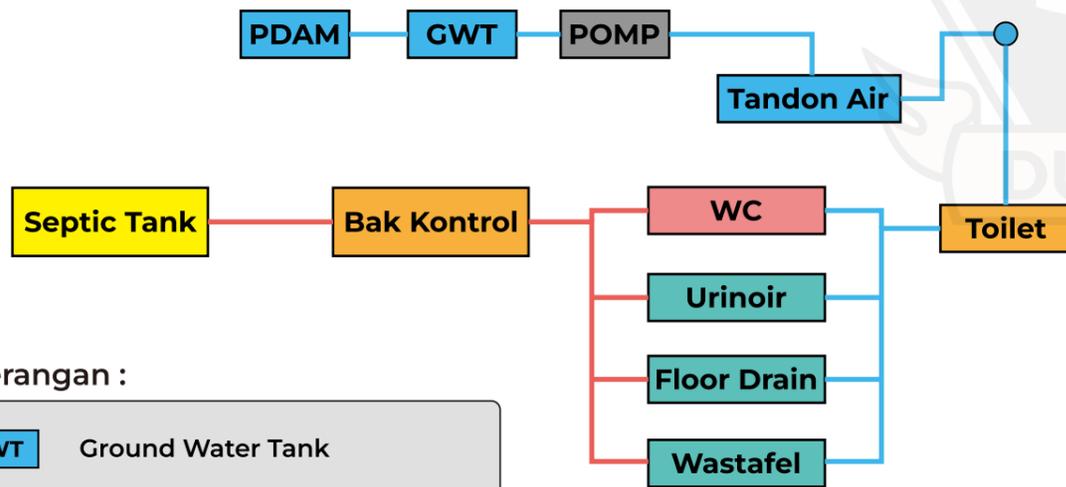


5.1 KONSEP

C. Saluran Air Bersih & Air Kotor



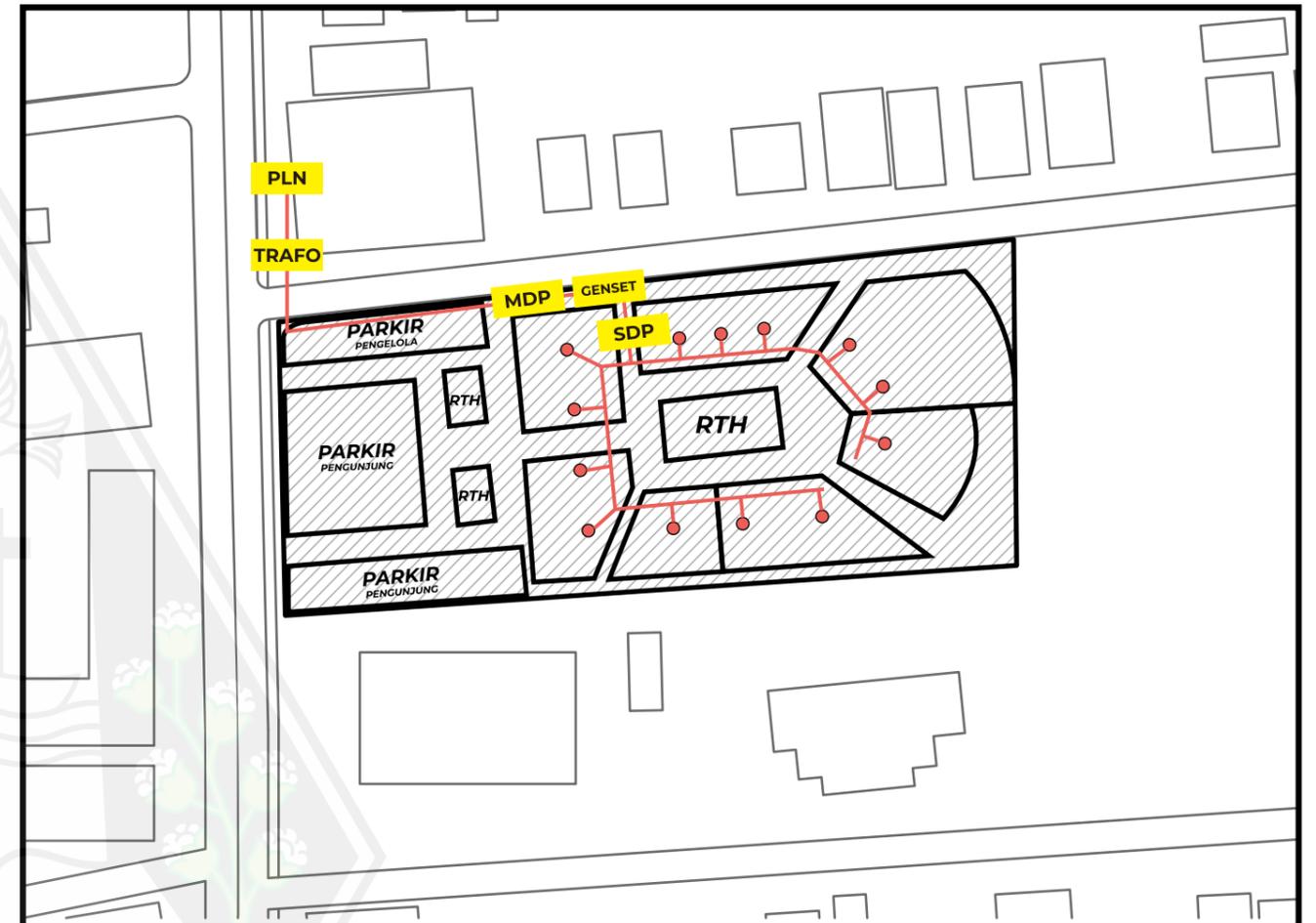
Skema Elektrikal :



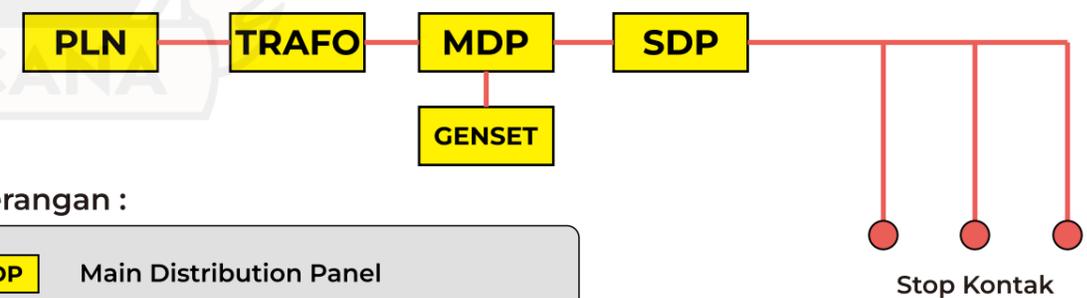
Keterangan :

GWT	Ground Water Tank
	Saluran Air Bersih
	Saluran Air Kotor

D. Jaringan Listrik



Skema Elektrikal :

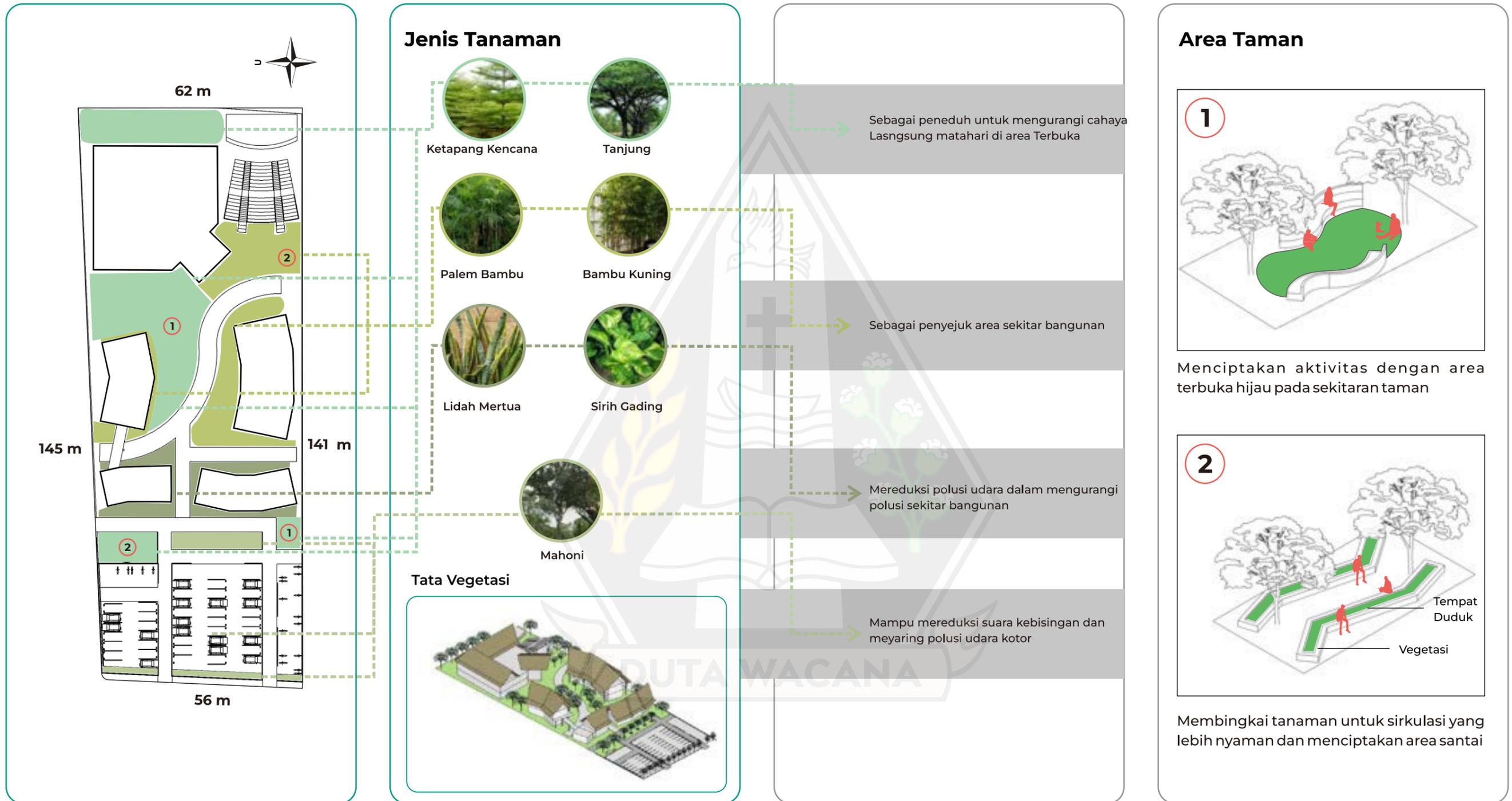


Keterangan :

MDP	Main Distribution Panel
SDP	Sub Disribution Panel
	Stop Kontak
	Saluran Listrik PLN

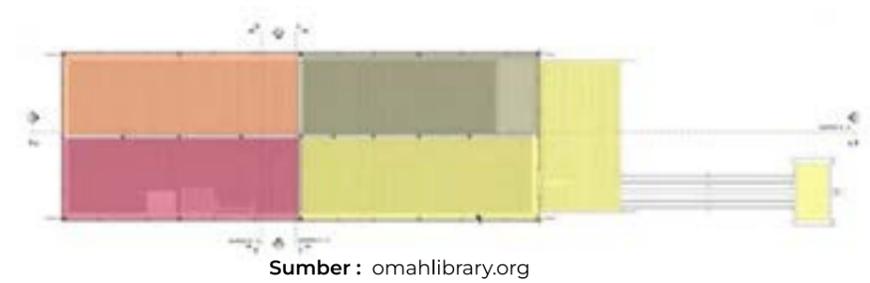
5.1 KONSEP

E. Landscape

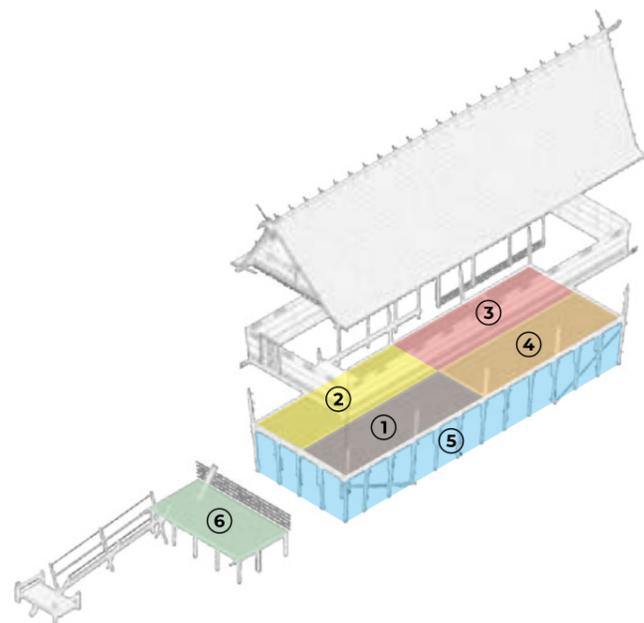


5.2 ANALISIS NEO VERNAKULAR

A. Bagian Ruangan Rumah Bosar



- **Servis**
Area Dapur dan Ruang Makan
- **Semi Publik Perempuan**
Tempat bagi para gadis
- **Semi Publik Laki - Laki**
Tempat bagi para Bujang atau Laki - Laki
- **Publik**
Tempat bagi para tamu yang datang



- 01** **Penampung Sorang** Merupakan tempat duduk bagi para gadis
- 02** **Kajojakan** Tempat tidur & duduk bagi para tamu yang datang ke Rumah Bosar
- 03** **Jerambah** Merupakan dapur, tempat untuk memasak dan meenyimpan makanan
- 04** **Penampung Sorang** Merupakan tempat duduk bagi para bujang
- 05** **Bagian Bawah** Merupakan tempat penyimpanan hasil tani dan hewan ternak
- 06** **Palantaran** Palantaran berfungsi sebagai teras Rumah Bosar.

Learning Point

- 01** Penampung Sorang, Merupakan ruangan yang bersifat publik dan dapat difungsikan sebagai ruang sanggar
- 02** Kajojakan area yang bersifat semi publik, dapat di fungsikan sebagai ruang pelatihan
- 03** Jerambah dapat di fungsikan sebagai area workshop
- 04** Penampung Sorang area yang bersifat semi publik dapat difungsikan sebagai ruang Pertemuan
- 05** Bagian Bawah dapat difungsikan sebagai area retail dan santai, sebagai ruang publik
- 06** Palantaran sebagai area pengunjung

Material



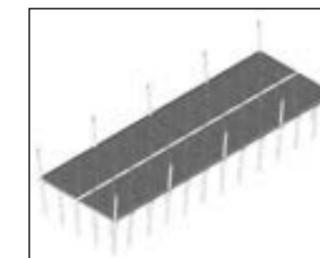
Rumah Bosar secara keseluruhan di dominasi material lokal.

B. Sistem Konstruksi

Sistem konstruksi Bawah



Sambungan tiang pancang dan balok suit
Sambungan antara struktur balok pondasi dan balok lantai
sambungan tiang utama dan balok

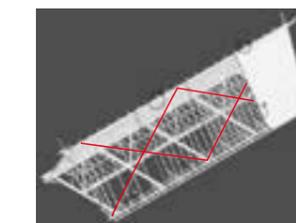


Untuk Struktur lantai bawah terdiri dari Tiang Pondasi, balok Suit, panggaj, dan lantai bambu. dengan sistem sambungan menggunakan pasak

Sistim Konstruksi Atap

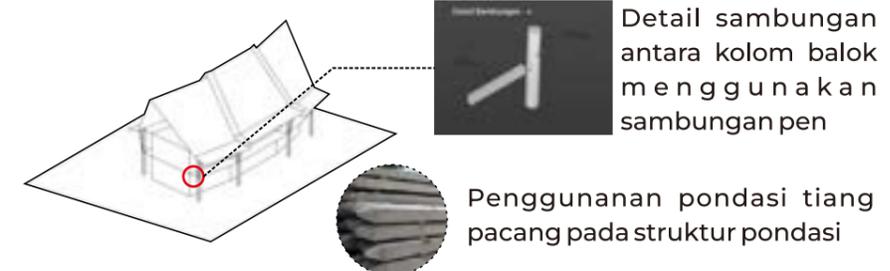


Sistem sambungan atap menggunakan todong malongkai yang dipasang secara selang seling.



pada struktur atap terdapat struktur pengikat yang di sebut tulak barat, merupakan kayu penopang atap yang menyilang dari sudut atas ke sudut bawah.

Ide Struktur



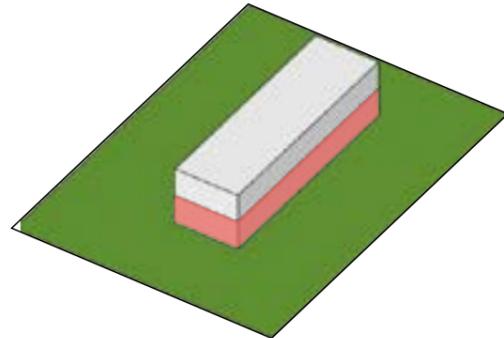
Detail sambungan antara kolom balok menggunakan sambungan pen

Penggunaan pondasi tiang pacang pada struktur pondasi

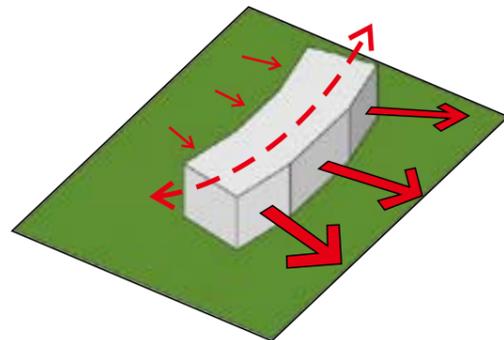
5.2 ANALISIS NEO VERNAKULAR

C. Transformasi Bentuk

Bentuk Masa Bangunan



Bentuk Masa bangunan Utama, memanfaatkan fungsi ruang pada area bawah sesuai dengan kebutuhan ruang, untuk menciptakan ruangan yang fleksibel terhadap aktivitas kegiatan sebagai area santai bagi pengunjung

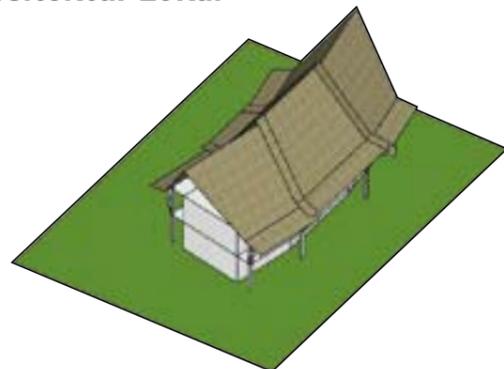


Bentuk masa bangunan dibentuk lebih interaktif dan tidak monoton.

Adaptasi Arsitektur Lokal



Rumah Adat Suku Dayak

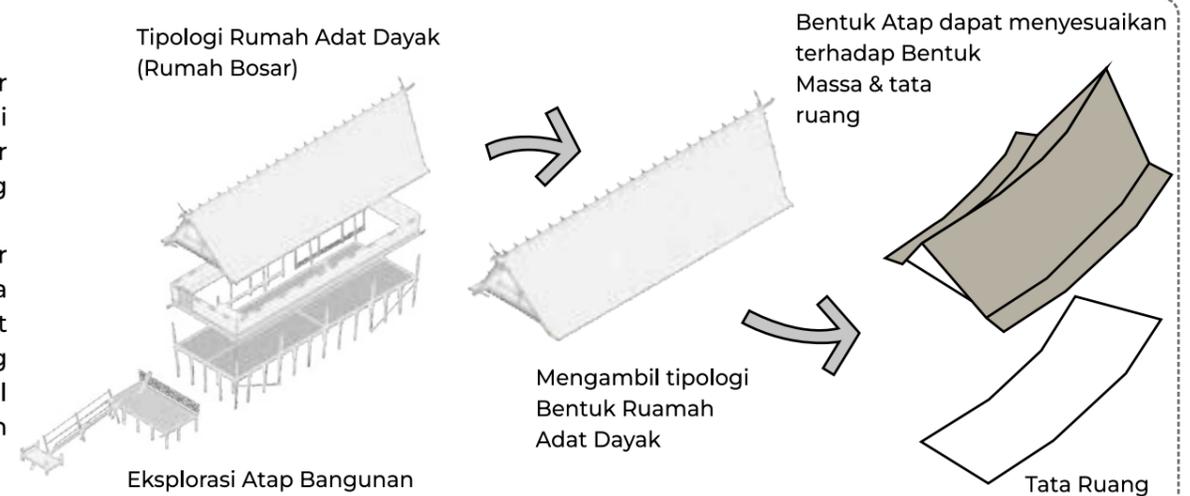


Bentuk Masa Bangunan Mengadaptasi bentuk bangunan tradisional suku Dayak (Rumah Bosar), Menyesuaikan kebutuhan fasilitas dan potensi tapak.

D. Eksplorasi Konsep Tema Perancangan

Bentuk Atap

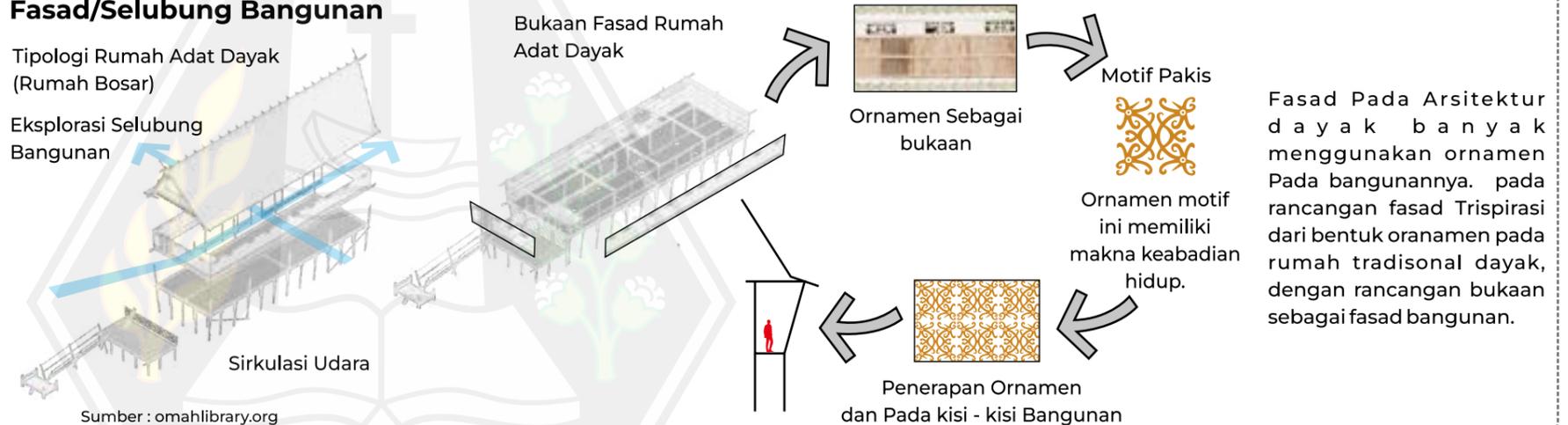
Perpaduan arsitektur moderen dan arsitektur Dayak untuk memperoleh kebaruan dari arsitektur Dayak, sehingga arsitektur tradisional Dayak dapat beradaptasi di era yang semakin modern. Pada kajian tinjauan arsitektur Neo-Vernakular pada ideologi, prinsip dan desain, dimana elemen arsitektur yang diterapkan dapat mengalami perubahan atau pembaruan yang lebih modern, melestarikan unsur - unsur lokal sehingga dapat di kembangkan menjadi lebih modern



Fasad/Selubung Bangunan

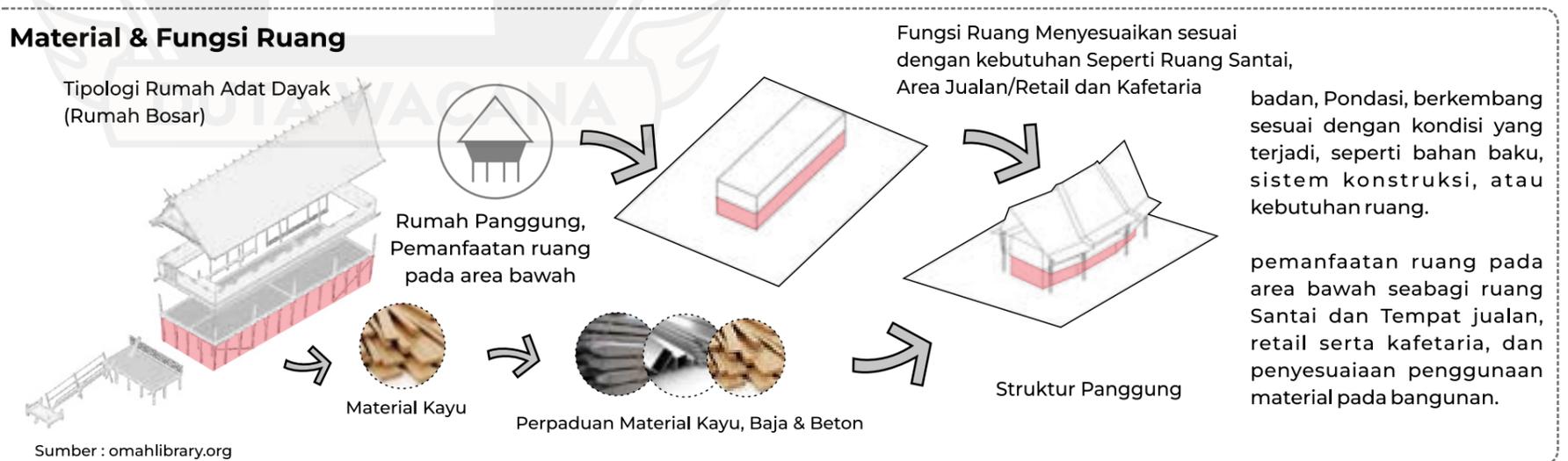
Tipologi Rumah Adat Dayak (Rumah Bosar)

Eksplorasi Selubung Bangunan



Material & Fungsi Ruang

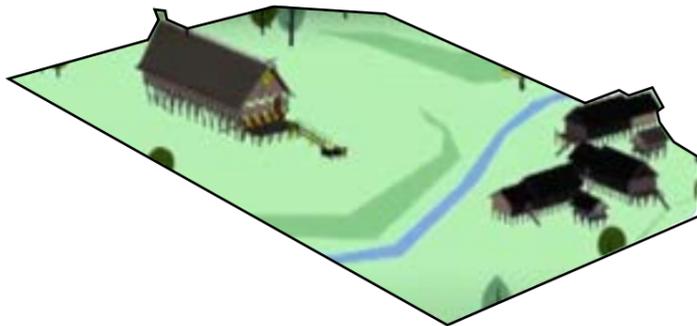
Tipologi Rumah Adat Dayak (Rumah Bosar)



5.3 KONSEP MASA BANGUNAN

A. Konsep Tata Masa Bangunan

Konsep Tata masa bangunan, mengambil konsep dari dari Pola permukiman suku Dayak Pesaguan, dimana masyarakat Dayak Pesaguan bermukim mengikuti sepanjang aliran sungai.



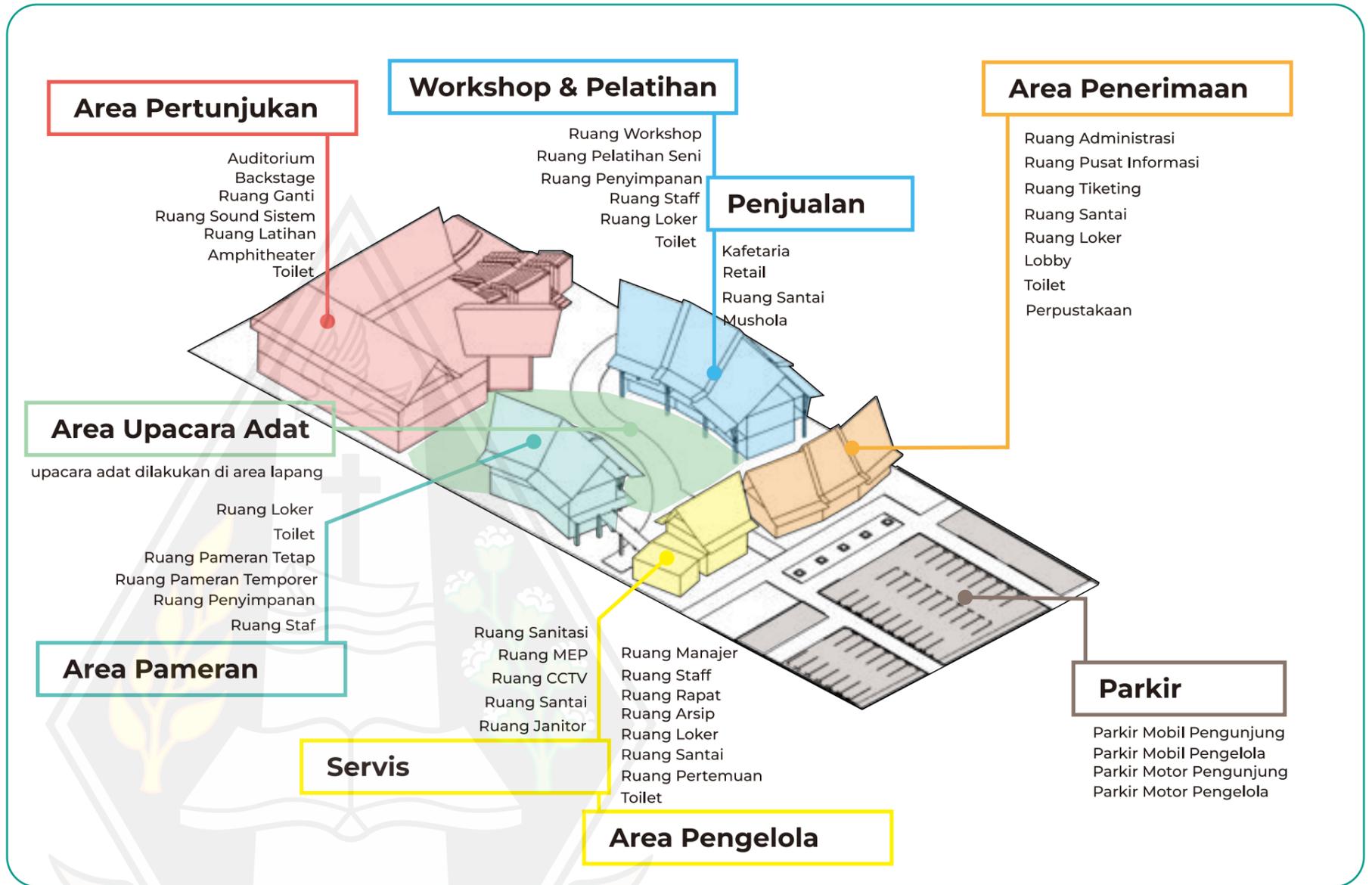
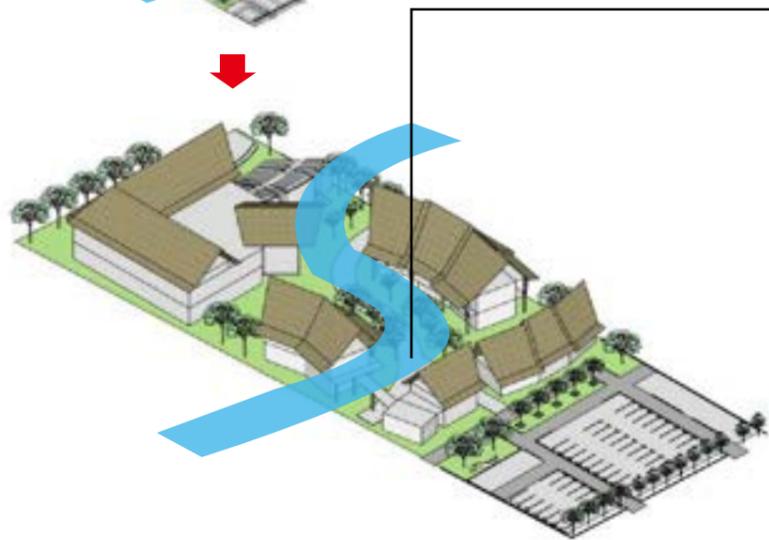
Pola permukiman masyarakat dayak mengikuti sepanjang aliran sungai. Dimana sungai menjadi poros utama masyarakat dayak sebagai akses dan kebutuhan hidup.

Ide Bentuk Kawasan

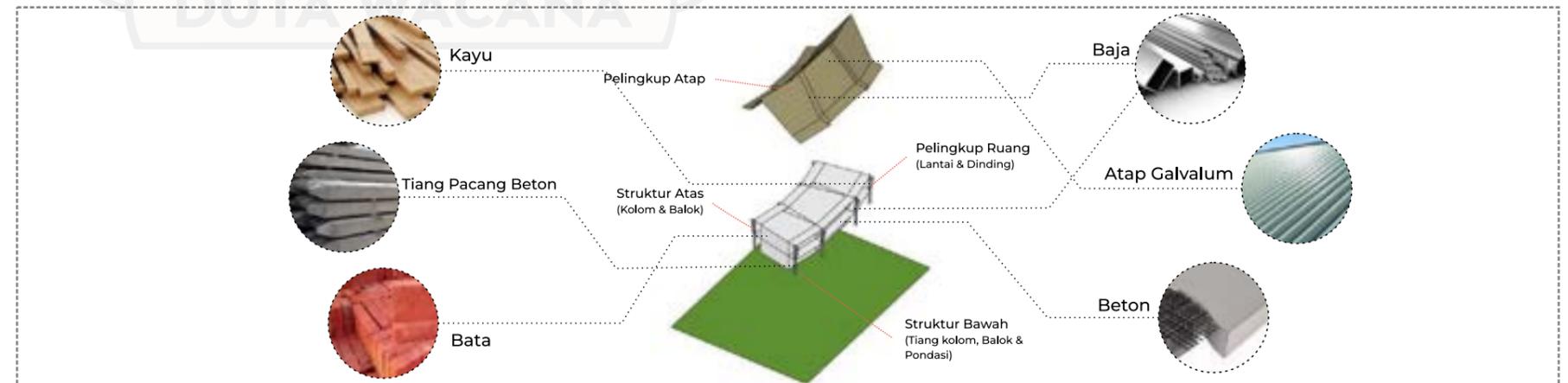
membentuk jalan sebagai poros dari bangunan, sebagai akses,serta aktivitas pengunjung.



akses poros bagi pengunjung pada bangunan yang menghubungkan bangunan lainnya



B. Material



5.4 KONSEP MASA BANGUNAN



BENTUK ATAP BANGUNAN



Mengambil bentuk atap rumah tradisional Suku dayak Pesaguan, Sebagai dasar bentuk atap pada masa bangunan.



Implementasi dan transformasi pada atap :

- Pemberian skylight pada bagian atas untuk memperoleh pencahayaan alami
- pada bagian samping di beri kisi-kisi bermotif kayu sebagai sirkulasi udara pada bangunan.

BENTUK DINDING & KOLOM

Pada rumah tradisional suku dayak pesaguan (Rumah Bosar) menggunakan kulit kayu sebagai dinding. dan menggunakan struktur panggung.

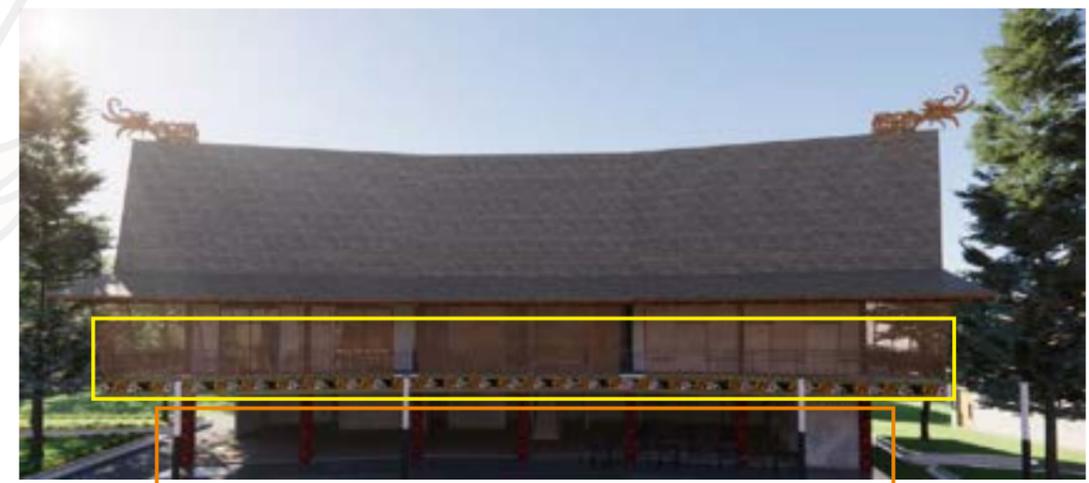


AREA HALAMAN OUTDOOR



Kegiatan adat dan upacara adat

Untuk area outdoor di di fungsikan sebagai Amphitheater sebagai tempat kegiatan upacara adat, (masyarakat dayak menggunakan halaman sebagai tempat upacara adat)



Implementasi pada bangunan

untuk dinding menggunakan kisi-kisi miring bermotif motif kayu, sekaligus sebagai sirkulasi udara di dalam bangunan. mengambil struktur panggung pada rumah bosar sebagai struktur pada bangunan.

5.5 KONSEP MASA BANGUNAN



ORNAMEN DAN UKIRAN



pada bagian atap rumah tradisional rumah bosar adat di sertai ornamen kepala juloh, yang melambangkan kebesaran suku dayak, yang dilambangkan dengan bentuk enggang.



Motif Pakis

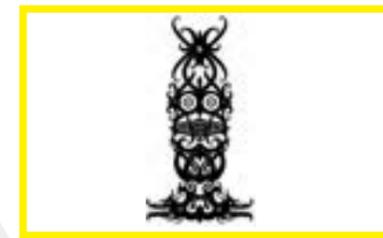


Ornamen motif ini memiliki makna keabadian hidup.

Penambahan ukiran pada fasad bangunan dengan motif pakis



memberi ornamen Kumbang menjolak pada sisi dinding, dimana motif ini biasa di terapkan pada rumah bosar sebagai makna mengikat dan menguasai.



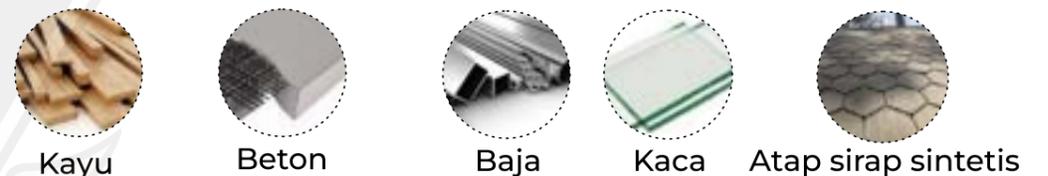
Penambahan ukiran motif kamang pada kolom bangunan. yang memiliki makna daya magis yang melambangkan kekuatan dan keberanian.

Konsep Material

Material



Implementasi konsep material lokal dan modern



Rumah Bosar secara keseluruhan di dominasi material lokal.



DAFTAR PUSTAKA

Jencks, C. A. (1978). The language of post-modern architecture. *Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 37(2).

Kebudayaan, K. P. D. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lontaan, J. U. (1975). Sejarah, hukum adat, dan adat istiadat Kalimantan-Barat.

Ningrat, K. (1983). Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia.

Peter, Zumthor. 2006. Atmosfir : Lingkungan Arsitektur yang Mengelilingi Objek . Basel: Birkhäuser.

Poerwadarminta, W. J. S. (1966). Kamus umum bahasa Indonesia.

Roderick, H. (1987). Theatres: Planning Guidance for Design and Adaptation. Architectural Press.

Saputra, W. D., Suroto, W., & Handayani, K. N. (2019). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Batak pada Fasad Bandar Udara Domestik di Kabupaten Dairi Sumatera Utara. *Senthong*, 2(2).

Sukada, B. (1988). Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern. Seminar FTUI-Depok. Jakarta

